

PEMANGKASAN



Dilakukan untuk menghilangkan tunas-tunas yang tidak produktif, dilakukan di umur 32 hari setiap 5 - 7 hari sekali, tinggal 1 - 3 cabang utama per tanaman. Sebaiknya pagi hari agar luka bekas pangkasan cepat kering. Dilakukan dengan cara ; Ujung tunas dipegang dengan tangan bersih lalu digerakkan ke

kanan-kiri sampai tunas putus. Tunas yang terlanjur menjadi cabang besar harus dipotong dengan pisau atau gunting.

PANEN DAN PASCA PANEN



Panen pada umur 90 - 100 HST, kulit buah berwarna kekuning-kuningan dan merah. Bagian tepi daun tua mengering, batang menguning, pemetikan dilakukan setiap 2 - 3 hari sekali. Wadah yang baik untuk pengangkutan adalah peti-peti kayu dengan papan bercelah. Buah tomat yang telah dipetik, dibersihkan, disortasi dan di packing lalu diangkut siap untuk konsumsi.

BUDIDAYA TOMAT



Disusun oleh :
Muh. Yusuf Antu, SP., M.Si
Jaka Sumarno, S.TP., M.Si
Heppy Prasilia Hariyani, SP
Fatmah Sari Indah Hiola, SP

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN GORONTALO

Jalan Moh. Van Gobel No. 270, Iloheluma
Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo - 96183





Tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan komoditas hortikultura yang penting, karena selain menguntungkan secara ekonomi juga sangat bermanfaat bagi kesehatan, misalnya kandungan senyawa likopen yang ada pada tomat dapat mencegah penyakit kanker prostat, kanker payudara, mengobati sariawan, batu ginjal, asma, lever, bisul, jantung, dan wasir.

Benih & Persemaian



Gunakan benih unggul dan bersertifikat antara lain : varietas intan, opal, mirah dan mutiara, dll. Kebutuhan benih untuk 1 ha diperlukan +/- 180 gram, benih direndam dengan air selama 4 jam, lalu dianginkan dan benih yang mengapung dibuang. Media persemaian campuran tanah dengan pupuk kandang adalah 2 : 1 dan diisi dalam plastik ukuran 2,5 cm, menggunakan bak-bak plastik ukuran 50 x 50 cm atau menggunakan daun pisang dengan ukuran 2 x 2,5 cm. Benih disemai 1 biji per lubang, tempat persemaian diberi naungan. Selama persemaian dilakukan penyiraman 1 - 2 kali / hari sesuai kondisi cuaca, sebaiknya disemprot pupuk daun dosis rendah 0,5 gram/liter saat tanaman berumur 10-15 hari.

Pengolah Tanah

Pengolahan tanah dilakukan secara sempurna (2 kali bajak dan 1 kali garu/sisir). Setelah dibajak dibuat bedengan dengan ukuran lebar 1,2 m dan tinggi 20-30 cm. Jarak antar bedengan 40-50 cm.

Penanaman



Bibit siap tanam dengan umur 17 - 30 hari setelah semai ditandai dengan 4 - 5 helai daun, jarak tanam 60 x 70 cm secara silang. Jika menggunakan mulsa plastik, sebelum tanam dibuatkan lubang (diameter 6 - 8 cm) menggunakan alat bantu berupa potongan pipa besi atau bekas kaleng susu. Sebelum dipindah tanamkan bibit disiram dengan air bersih secukupnya.



Pemasangan ajir dilakukan pada saat usia tanaman 3 minggu setelah pindah tanam. Ajir dibuat dari ujung-ujung bambu setinggi 100 cm dan ditancapkan tegak, diantara ajir yang satu dengan lainnya saling mengikat.

PEMUPUKAN

1. Pemupukan dasar dilakukan 4 hari sebelum tanam dengan dosis pupuk
 - NPK 20 - 25 gram atau 2 - 3 sendok teh bumbun, dan pupuk kandang sebanyak 1 - 1,5 kg/lubang tanam lalu disiram.
2. Pemupukan susulan pertama pada hari ke 7 - 10 hari dengan dosis (1 - 2 gr) atau 1/4 sendok teh ditugal dengan jarak 3 cm dari tanaman lalu disiram.
3. Pemupukan susulan kedua umur 21 hari menggunakan NPK dengan dosis 5 gr/lubang atau 1 sendok teh, dan jarak dari batang +/- 5 cm.
4. Bila umur 30 hari tanaman masih kelihatan belum subur dapat dipupuk NPK lagi (7 grm/lubang). Jarak pemupukan dari batang dibuat makin jauh +/- 7 cm. Jika menggunakan mulsa plastik maka dilakukan dengan cara disiram (pupuk NPK) setiap 4 - 5 kg dilarutkan dalam 200 lt air (1 drum) lalu dikocorkan pada setiap tanaman sebanyak 300 - 500 cc.



Kekurangan air menyebabkan suplai oksigen dalam tanah tidak lancar, sehingga perkembangan tanaman menjadi tertunda atau kerdil. Tanaman membutuhkan air utamanya periode satu bulan setelah pemindahan. Pemberian air melalui saluran air (antar - bedengan), jika tidak menggunakan mulsa dapat disiram menggunakan gembor.

PENYIANGAN

Penyiangan dilakukan pertama pada umur 28 hari dan kedua umur 45 - 50 hari jika tidak menggunakan mulsa plastik.

PENGENDALIAN OPT



Hama yang sering menyerang adalah penggerek buah dan ulat tanah. Hal ini dapat dikendalikan dengan Rhocap 10G dan Decis 2,5 EC. Sedangkan penyakit seperti busuk daun, layu fusarium, virus keriting dan Tobacco Mosaik virus, penyakit ini dapat dikendalikan dengan rotasi tanaman yang bukan inang, penggunaan agensi hayati dan kimia yaitu Benlate, Antracol atau Dithane M-45.